BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1.Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian yang mengangkat topik yang hampIr sama dengan penelitian yang dilakukan saat ini. Pada tabel 2.1 dapat dilihat pemaparan lebih detail.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis	Tahun	Judul Penelitian	Metode	Hasil Pembahasan
1	Sholeha, A, & Kharisma, A.S.	2024	Pengaruh *Financial Technology* (Fintech) Terhadap Kinerja Umkm Melalui Mediasi Akses Keuangan Di Provinsi Jawa Tengah, Indonesia	Kuantitatif, PLS-SEM, sampel 100 UKM pengguna fintech	Fintech berpengaruh positif dan signifikan terhadap akses pembiayaan dan kinerja UKM; akses keuangan memediasi hubungan fintech dan kinerja UKM
2	Safitri, R.D.	2024	Peran Financial Technology dalam Meningkatkan Pengelolaan Keuangan UMKM	Deskriptif naratif, studi literatur	Fintech berpotensi meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan keuangan UMKM; kendala literasi teknologi dan regulasi masih ada.
3	Fitriani, B. &	2025	Analisis Dampak	Literature Review	Penelitian ini menemukan

	Mursid, M.C.		*Fintech* terhadap Efisiensi Operasional dan Kinerja UMKM	dengan pendekatan kualitatif deskriptif	bahwa Financial Technology (Fintech) memiliki peran strategis dalam meningkatkan efisiensi operasional dan kinerja UMKM di Indonesia. Fintech lending terbukti mampu memperluas akses pembiayaan, menurunkan biaya transaksi, serta meningkatkan literasi keuangan pelaku usaha. Selain itu, Fintech juga berfungsi sebagai katalisator modernisasi sistem bisnis agar lebih inovatif dan kompetitif.
4	Setiawan, A. & Jaya, M.	2024	Peran Teknologi Finansial dalam Meningkatkan Akses Pembiayaan bagi Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia: Tinjauan Kebijakan	Metode kualitatif melalui studi literatur (literature review)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Financial Technology (Fintech) mampu memberikan akses pembiayaan yang lebih cepat, efisien, dan inklusif bagi UKM yang sulit dijangkau lembaga keuangan konvensional. Model bisnis seperti peer-to-peer lending dan

					crowdfunding menjadi alternatif baru pembiayaan. Selain itu, penelitian ini menekankan pentingnya kolaborasi antara pemerintah, penyedia fintech, dan lembaga keuangan untuk menciptakan ekosistem yang mendukung inovasi dan inklusi keuangan.
5	Gunibala, Z. Y.	2025	Scoping Review: Efektivitas Penggunaan Fintech Terhadap Kinerja Umkm Indonesia	Scoping review mengikuti pendekatan Arksey & O'Malley (2005) dengan lima tahap: penentuan pertanyaan penelitian, pencarian literatur, seleksi artikel, pengumpulan data, serta perangkuman dan pelaporan hasil.	Hasil menunjukkan bahwa fintech berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM, termasuk peningkatan pendapatan, profitabilitas, dan penjualan. Fintech juga efektif dalam mengatasi keterbatasan pembiayaan dan meningkatkan akses modal. Namun, terdapat keterbatasan berupa dominasi metode kuantitatif dan kurangnya eksplorasi faktor kontekstual seperti infrastruktur digital dan

					kebijakan pemerintah. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah menggunakan metode kualitatif dan longitudinal untuk memahami dampak jangka panjang fintech pada UMKM di Indonesia.

Sumber : Data primer diolah 2025

Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek kajian dan fokus penelitian. Penelitian-penelitian terdahulu lebih menyoroti pengaruh financial technology terhadap UMKM secara umum, seperti sektor kuliner, jasa, atau perdagangan daring. Namun, penelitian ini secara khusus mengkaji penggunaan financial technology dalam mendukung keberhasilan UKM toko buku di Kota Malang, yang hingga kini belum banyak diteliti. Selain itu, penelitian ini menekankan pada bagaimana fintech berperan dalam meningkatkan efisiensi transaksi, memperluas akses pembiayaan, serta memperbaiki pengelolaan keuangan pada usaha toko buku. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu manajemen keuangan, khususnya dalam konteks penerapan teknologi finansial pada sektor ritel pendidikan seperti toko buku.

2.2. Landasan Teori

2.2.1. Definisi financial teknologi

Fintech adalah inovasi pembiayaan yang menggunakan teknologi digital untuk menyediakan layanan keuangan yang cepat, sederhana dan efisien seperti pembayaran digital, pinjaman online, dan investasi otomatis. Sementara itu, operasi perbankan tradisional mengacu pada cabang fisik, sistem perbankan tradisional yang menyediakan layanan keuangan melalui interaksi langsung, proses birokrasi.

Fintech singkatan dari Teknologi Keuangan, dan Teknologi Keuangan adalah salah satu dari inovasi jasa keuangan yang populer di era digital saat ini dan teknologi, menampilkan konsep digitalisasi pembayaran sebagai salah satu sektor paling canggih di industri FinTech. Dalam hal ini, sektor fintech pemerintah dan masyarakat paling diharapkan untuk mempromosikan dan meningkatkan jumlah orang yang memilikiakses untuk menggunakan layanan keuangan. Dalam dekade terakhir, teknologi telah menjadi pendorong utama berbagai transformasi termasuk sektor keuangan.

Di Indonesia, jasa keuangan telah mengalami perubahan signifikan dalam pengembangan teknologi keuangan (teknologi keuangan). Fintech mencakup berbagai inovasi teknologi yang berperan dalam memberikan

lebih efisien, terintegrasi, dan umumnya mudah diakses layanan keuangan (Norliani dkk, 2024; Ilmi dkk, 2024; Ningsih, 2020).

Selain itu Narastri (2020), menyatakan bahwa Financial Technology atau FinTech adalah kombinasi antara layanan keuangan dan teknologi informasi yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan keuangan. FinTech mencakup berbagai inovasi, antara lain:

1. Pembayaran digital (digital payment): Layanan yang memungkinkan masyarakat melakukan transaksi tanpa uang tunai, misalnya dompet digital.
2. Pinjaman online (peer-to-peer lending): Platform yang menghubungkan pemberi pinjaman dengan peminjam secara langsung, tanpa melalui perbankan tradisional.
3. Investasi digital: Layanan yang memudahkan masyarakat untuk berinvestasi melalui aplikasi atau platform digital.
4. Manajemen keuangan pribadi (personal finance apps): Aplikasi yang membantu individu mengatur keuangan dan tabungan.

Narastri (2020), menjelaskan bahwa FinTech memiliki tujuan utama mempermudah masyarakat dalam memenuhi kebutuhan finansial, meningkatkan akses ke layanan keuangan, dan mendorong inklusi keuangan di Indonesia (Narastri, 2020).

2.2.2. Definisi Dan Keberhasilan UKM

2.2.2.1.Definisi UKM

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) adalah jenis usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja, omzet, dan modal tertentu sesuai ketentuan pemerintah, yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menciptakan lapangan kerja, dan mendukung pertumbuhan ekonomi. UKM biasanya memiliki karakteristik fleksibel, adaptif terhadap pasar, dan memiliki modal terbatas dibanding perusahaan besar (Erawati, 2024).

Selain itu Wati dkk. (2024) menyatakan bahwa Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan bentuk usaha berskala kecil yang didirikan atas prakarsa individu atau kelompok masyarakat. Sebagian kalangan beranggapan bahwa UKM hanya memberikan keuntungan bagi pihak tertentu. Namun demikian, pada kenyataannya UKM memiliki peran strategis dalam menekan tingkat pengangguran di Indonesia karena mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang signifikan. UKM juga turut memanfaatkan potensi sumber daya alam di berbagai daerah yang sebelumnya belum dikelola secara optimal dan komersial. Melalui kegiatan produksi dan pengolahan tersebut, UKM berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan daerah serta pendapatan nasional.

2.2.2.2.Definisis Keberhasilan UKM

Keberhasilan UKM adalah pencapaian tujuan usaha yang mencakup pertumbuhan usaha, peningkatan pendapatan, kepuasan pelanggan, dan kemampuan bertahan dalam persaingan pasar. Keberhasilan ini tidak hanya diukur dari keuntungan finansial, tetapi juga dari stabilitas operasional dan pengembangan usaha jangka Panjang (Erawati, 2024).

Selain itu, Marlina & Sari mengatakan bahwa Dalam jurnal *Analisis Determinan Keberhasilan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kota Pekanbaru*, keberhasilan UKM dikaji berdasarkan pengaruh berbagai faktor, antara lain kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan pemasaran digital, serta penerapan pencatatan akuntansi terhadap kinerja usaha. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan kinerja UKM dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal dan eksternal yang saling berkaitan dalam mendukung pencapaian tujuan usaha.

2.2.2.3.Indikator Keberhasilan UKM

Erawati (2024) mendeskripsikan bahwa keberhasilan UKM dapat dilihat dari beberapa aspek utama:

1. Kepribadian Wirausaha: Kemampuan, kreativitas, motivasi, dan kesiapan mengambil risiko dari pemilik usaha mempengaruhi kesuksesan usaha.

2. Perencanaan Strategis: Rencana bisnis yang jelas, termasuk analisis pasar dan proyeksi keuangan, membantu mencapai tujuan jangka panjang.
3. Strategi Pemasaran: Penerapan strategi pemasaran efektif, seperti promosi digital dan pelayanan pelanggan, meningkatkan daya saing UKM.
4. Sumber Daya Manusia (SDM): Kualitas SDM, termasuk keterampilan dan motivasi, menentukan produktivitas dan efisiensi operasional.
5. Manajemen Keuangan: Pengelolaan keuangan yang baik, termasuk pencatatan transaksi dan pengawasan arus kas, penting untuk kestabilan dan pertumbuhan usaha.
6. Inovasi Produk dan Proses: Kemampuan mengembangkan produk baru dan memperbaiki proses produksi membuka peluang pasar baru dan meningkatkan kepuasan pelanggan.
7. Akses terhadap Pembiayaan: Kemudahan memperoleh modal usaha melalui pinjaman atau investor mendukung ekspansi dan investasi.
8. Jaringan dan Kemitraan: Hubungan dengan pemasok, distributor, dan mitra bisnis memperluas pasar dan meningkatkan efisiensi operasional.

9. Dukungan Pemerintah dan Kebijakan: Pelatihan, insentif, dan akses pasar dari pemerintah dapat mempercepat pertumbuhan dan keberlanjutan usaha.

2.2.3. Penggunaan Financial Technology (FinTech) pada UKM

Financial Technology (FinTech) adalah inovasi dalam layanan keuangan yang memanfaatkan teknologi digital untuk mempermudah transaksi, pengelolaan keuangan, pembayaran, pinjaman, dan investasi. Penggunaan FinTech pada UKM memiliki peran penting karena mempermudah operasional sehari-hari dan meningkatkan efisiensi usaha.

Beberapa bentuk penggunaan FinTech bagi UKM antara lain:

1. Pembayaran Digital : Dengan adanya e-wallet, QRIS, dan mobile banking, pelanggan dapat melakukan pembayaran dengan mudah tanpa menggunakan uang tunai. Hal ini mempercepat transaksi dan meningkatkan kenyamanan pelanggan.
2. Pengelolaan Keuangan Digital : Pemilik UKM dapat mencatat pemasukan, pengeluaran, dan arus kas secara real-time. Sistem digital ini memudahkan analisis keuangan dan perencanaan usaha.
3. Akses Pembiayaan Online : FinTech memungkinkan UKM mendapatkan modal usaha melalui platform pinjaman online atau peer-

to-peer lending secara cepat dan transparan, tanpa prosedur panjang seperti di bank konvensional.

4. Integrasi dengan E-Commerce : FinTech dapat dihubungkan dengan platform e-commerce sehingga transaksi penjualan, monitoring stok, dan laporan penjualan dapat dilakukan lebih efisien.
5. Keamanan dan Rekam Jejak Transaksi : Semua transaksi tercatat secara elektronik, mengurangi risiko kesalahan atau kehilangan dana, sekaligus meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan.

Bagi UKM Toko Buku di Kota Malang, penggunaan FinTech mempermudah proses transaksi dengan pelanggan, memantau arus kas, dan memperluas jangkauan pasar, sehingga mendukung keberhasilan usaha secara keseluruhan (Narastri, 2020).

2.2.4. Mekanisme Financial Technology (FinTech)

Mekanisme FinTech menjelaskan bagaimana teknologi ini bekerja dalam mendukung operasional UKM:

1. Transaksi Digital : Pelanggan melakukan pembayaran melalui aplikasi atau QR code. Mekanisme ini mengurangi penggunaan uang tunai dan mempercepat proses transaksi.
2. Monitoring Keuangan Real-Time : Pemilik UKM dapat melihat arus kas masuk dan keluar secara langsung, sehingga memudahkan pengambilan keputusan.

3. Pengajuan Pembiayaan Online : UKM dapat mengajukan pinjaman modal secara digital dengan proses cepat dan transparan, membantu pemilik usaha dalam perencanaan ekspansi atau pembelian stok.
4. Integrasi dengan Platform Digital : FinTech terhubung dengan e-commerce atau toko online, mempermudah penjualan, manajemen stok, dan analisis penjualan.
5. Rekam Jejak Transaksi dan Keamanan : Semua transaksi terekam secara elektronik dan aman, membantu kontrol operasional dan mengurangi risiko kesalahan atau penipuan.

Mekanisme ini membantu UKM bekerja lebih efisien, mengurangi kesalahan, dan mempermudah perencanaan bisnis, sehingga mendukung keberhasilan usaha (Narastri, 2020).

Pengelolaan Keuangan pada UKM

Pengelolaan keuangan adalah proses perencanaan, pencatatan, pengawasan, dan pengendalian arus keuangan dalam usaha. Pengelolaan keuangan yang baik merupakan salah satu faktor kunci keberhasilan UKM.

Beberapa aspek penting pengelolaan keuangan UKM:

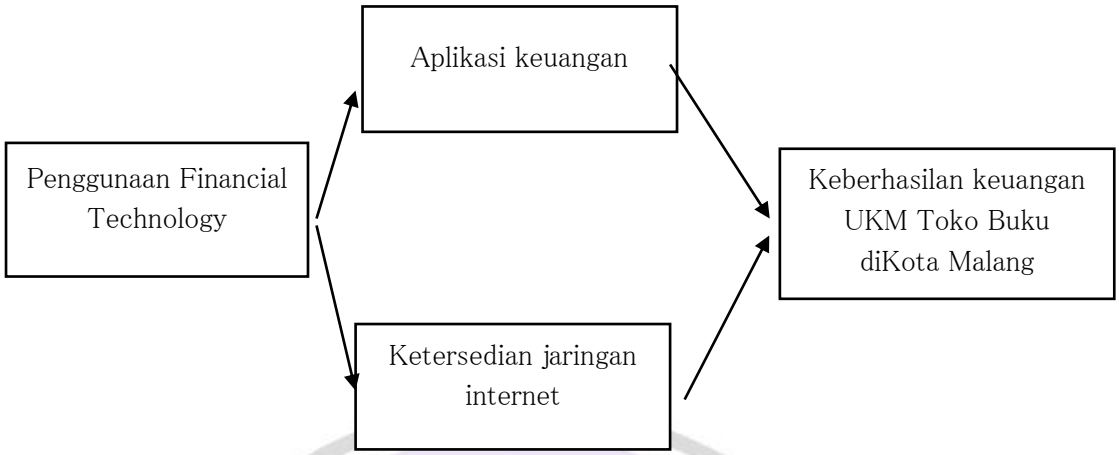
1. Pencatatan Transaksi : Semua pemasukan dan pengeluaran dicatat secara sistematis untuk mempermudah pemantauan keuangan.

2. Pengawasan Arus Kas : Menjaga keseimbangan antara kas masuk dan keluar agar usaha tetap likuid dan mampu memenuhi kebutuhan operasional.
3. Perencanaan Anggaran : Penyusunan anggaran untuk operasional, pembelian stok, pengembangan usaha, dan investasi membantu UKM mengelola sumber daya secara efektif.
4. Pengendalian Keuangan : Identifikasi potensi pemborosan atau risiko kerugian agar usaha tetap stabil dan berkelanjutan.
5. Pemanfaatan FinTech dalam Keuangan : Aplikasi FinTech mempermudah UKM memantau pemasukan, pengeluaran, dan arus kas, serta mendukung analisis untuk perencanaan usaha lebih baik.

Bagi UKM Toko Buku di Kota Malang, pengelolaan keuangan yang baik dengan dukungan FinTech membantu pemilik usaha mengambil keputusan yang tepat, menjaga keberlangsungan usaha, dan meningkatkan profitabilitas (Erawati, 2024).

2.3.Kerangka Berpikir

Dalam sub ini penelitian akan menguraikan kerangka berpikir secara sistematis yang di mulai dari tujuan penelitian hingga hasil yang diharapkan Adapun detailnya ada pada gambar 2.1



Gambar 2.1

Sumber : Diolah oleh penelitian 2025

Dari gambar 2.1 di atas menjelaskan bahwa penggunaan Financial Technology (FinTech) pada UKM Toko Buku di Kota Malang dipengaruhi oleh pemanfaatan aplikasi keuangan dan ketersediaan jaringan internet. Aplikasi keuangan berperan dalam mempermudah proses transaksi, pencatatan, serta pengelolaan keuangan usaha, sedangkan ketersediaan jaringan internet menjadi faktor pendukung agar aplikasi keuangan tersebut dapat digunakan secara optimal. Dengan adanya penggunaan FinTech yang didukung oleh kedua faktor tersebut, diharapkan dapat meningkatkan keberhasilan keuangan UKM Toko Buku di Kota Malang.